



## **PENGARUH PENERAPAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH DAN MENGAJI AL-QUR'AN TERHADAP KARAKTER SISWA DI PONPES DARUL HIKMAH LANGKAP BURNEH BANGKALAN**

**Nor Istiana<sup>1\*</sup>, Rizqiyah<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>**

**<sup>1-3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan, Jawa Timur,  
Indonesia**

*\*Correspondence: noristiana196@gmail.com*

### **Abstract**

*Good student character is formed by sincerity and a sense of responsibility for students supported by teacher activity as the main support. The success of building good character certainly does not escape from the spiritual good deeply towards the students themselves. The importance of providing direction as well as direct knowledge and practice makes students more quickly understand and follow these habits so that they stick to character in students. This research method uses quantitative methods that aim to produce findings from objectives based on statistical procedures with quantitative measurements collaborated on multiple linear regression analysis methods with SPSS applications. The population in this study was students in Ponpes Darul Hikmah Langkap, Burneh, Bangkalan with a sample of 33 students. The purpose of the study was to determine how much influence the application of congregational dzuhur prayer and Qur'an recitation on the character of students at PonPes Darul Hikmah. The results showed that: (1) There was no significant influence between congregational dzuhur prayers on building the character of students at PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Which is shown from tcount*

*> ttable (0.186 ≤ 1.965). (2) There is no significant effect between reading the Qur'an on building student character as shown from thitung > ttabel (0.287 ≤ 1.965). (3) There is no significant influence between congregational prayer and Qur'an reading on building student character as shown from Fhitung (0.141) > Ftabel (2.52), the number of squre which explains that the congregational prayer and reciting the Qur'an (X) to the character of the student (Y) is 0.009 (9%) and the rest is influenced by other variables.*

**Keywords:** Student Character; Qur'an Recitation; Dzuhur Prayer in Congregation

### **Abstrak**

Karakter siswa yang baik dibentuk dengan adanya kesungguhan serta rasa tanggung jawab bagi siswa di dukung dengan keaktifan guru sebagai pendukung utama. Berhasilnya membangun karakter yang baik tentunya tak luput dari rohani yang baik secara mendalam terhadap diri siswa itu sendiri. Pentingnya memberikan arahan serta pengetahuan secara langsung dan praktik menjadikan siswa lebih cepat memahami dan mengikuti kebiasaan tersebut sehingga melekat mejadi karakter dalam diri siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menghasilkan temuan dari tujuan berdasarkan prosedur statistik dengan pengukuran pada kuantitatif dikolaborasikan pada metode analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS. Populasi pada penelitian ini adalah siswa di Ponpes Darul Hikmah Langkap, Burneh, Bangkalan dengan sampel 33 orang siswa. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sholat dzuhur berjamaah dan mengaji Al-Qur'an terhadap karakter siswa di PonPes Darul Hikmah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara shalat dzuhur berjamaah terhadap membangun karakter siswa diPonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Yang ditunjukkan dari thitung > ttabel (0.186 ≤ 1.965). (2) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara membaca Al-Qur'an terhadap membangun karakter siswa yang ditunjukkan dari thitung > ttabel (0.287 ≤ 1.965). (3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara shalat dzuhur berjamaah dan membaca Al-Qur'an terhadap membangun karakter siswa yang ditunjukkan dari Fhitung (0.141) > Ftabel (2.52), Angka squre yang menjelaskan bahwa shalat dzuhur berjamaah dan mengaji al-qur'an (X) terhadap karakter siswa (Y) yaitu 0,009 (9%) dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

**Kata Kunci:** Karakter Siswa; Mengaji Al-Qur'an; Shalat Dzuhur Berjamaah

## **PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya, pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha seorang pendidik untuk mempersiapkan siswa sehingga dapat yakin, paham, dan mengimplikasikan ajaran islam dengan cara praktik secara langsung pada kegiatan untuk membimbing, mengajarkan, serta memberi pelatihan yang dirancang sedemikian rupa untuk mendapati suatu tujuan (Daradjat, 2001). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 dalam tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Abdul Rahman & dkk, 2021). Banyak sekali cara untuk membangun karakter siswa, salah satunya dengan mengajarkan siswa untuk melakukan kebiasaan sehari-hari di lingkungan kehidupan mereka. Ini dapat dicapai melalui program pengembangan diri atau kegiatan tambahan yang dirancang untuk mendisiplinkan siswa (Saleh, 2012).

Shalat, dalam bahasa, merupakan doa, dan dalam syara' berarti mengabdikan dengan perasaan hamba seluruh jiwa dan raga hanya kepada Allah SWT (Fajrussalam et al., 2022). Shalat berjamaah membantu guru dan peserta didik membangun karakter yang baik (Fitri, 2012). Sama halnya dengan kegiatan rutin membaca Al-Qur'an, dari perspektif bahasa, "membaca serta memahami dari apa yang dibaca (dengan melisankan atau hanya dalam hati) mengeja atau melafalkan apa yang dibaca" adalah definisi membaca (Suparman & Nurfisani, 2021). Secara harfiahnya, Al-Qur'an berarti "bacaan sempurna" (Nardawati, 2021), adalah buku yang mengatur cara membacanya, yaitu dengan mependekkan, memperpanjang, mempertebal, atau memperhalus ucapan hingga mencapai standar bacaan yang etis (Eva Shofiyatun Nisa & Dewi Maharani, 2022). Seorang muslim yang senantiasa membaca, mengajarkan, serta mengamalkan Al-Qur'an adalah mukmin yang benar-benar harum lahir maupun batinnya. Makud harum lahir batin adalah mereka memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah SWT maupun di sisi manusia sebagai manusiawi (Cholidah, 2023; Kerwanto, 2022).

Karakter artinya mempunyai kepribadian. Ahli psikologi, menerjemahkan karakter sebagai sebuah sistem keyakinan dan suatu kebiasaan yang mengarahkan sehingga individu melakukan suatu perubahan (Windayani & Putra, 2021). Adapun Ahmad tafsir menafsirkan dalam buku Pendidikan Karakter karya Heri Gunawan, bahwa pendidikan merupakan usaha meningkatkan kualitas diri dalam segala aspek yang ada pada diri tersebut (Nadiman, Purnamasari, I., 2023).

Ponpes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan adalah sekolah sekaligus pondok yang menawarkan pendidikan agama islam dan umum untuk menghasilkan generasi yang beriman dan berpengetahuan. Selain itu, pondok telah menyiapkan semua fasilitasnya untuk shalat dan mengaji, dengan tujuan membangun karakter siswa dan menanamkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dari penerapan ini beberapa siswa masih berperilaku buruk, seperti mangkir, tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah dan mengaji Al-Qur'an, memilih untuk istirahat di kelas, dan bahkan pulang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan shalat dzuhur berjama'ah dan mengaji Al-Qur'an terhadap membangun karakter siswa di PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan dan menentukan seberapa besar pengaruh penerapan shalat dzuhur dan mengaji Al-Qur'an terhadap membangun karakter siswa di PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang diaplikasikan pada penelitian mengungkap jenis penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yang keseluruhan siswa di PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan, berjumlah 837 dari 5 unit sekolah. Selanjutnya penelitian ini dinamakan penelitian sampel, dengan sampel 33 orang.

Adapun teknik analisis data menggunakan prosedur yang berkaitan dengan statistik serta pengukuran dalam kuantitatif yang diperoleh dengan metode analisis yang digunakan regresi linier berganda dengan menggunakan Variabel (X1) penerapan shalat duhur berjamaah dan (X2) membaca Al-Qur'an, variabel (Y) membangun karakter siswa. Kuesioner dianalisis pada regresi linier berganda yang nantinya digunakan untuk pembuktian dalam hipotesis pada penelitian tersebut. Data-data yang tersebut tentunya telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi dengan bantuan aplikasi SPSS.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

#### *Uji Validitas*

Uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat keandalan pada penelitian. Hasil uji validitas dalam penelitian pada setiap item pertanyaan adalah kuesioner adalah sebagai berikut. Hasil dari penilaian uji validitas adalah:

**Tabel 1.** Validitas Variabel Shalat Dzuhur Berjamaah

Item	Person corelation	Signifikan	Keterangan
P1	0,405	0,019	Valid
P2	0,360	0,040	Valid
P3	0,666	0,000	Valid
P4	0,719	0,000	Valid
P5	0,339	0,054	Tidak valid
P6	0,520	0,002	Valid
P7	0,519	0,002	Valid
P8	0,262	0,140	Tidak valid
P9	0,517	0,002	Valid
P10	0,394	0,023	Valid
P11	0,433	0,012	Valid
P12	0,485	0,004	Valid

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa 10 item pertanyaan telah diuji dinyatakan valid, dan 2 item pertanyaan telah diuji dinyatakan tidak valid.

**Tabel 2.** Validitas Variabel Mengaji Al-Qur'an

Item	Person corelation	Signifikan	Keterangan
P1	0,658	0,000	Valid
P2	0,527	0,002	Valid
P3	0,448	0,009	Valid
P4	0,590	0,000	Valid

<b>P5</b>	0,437	0,011	Valid
<b>P6</b>	0,415	0,016	Valid
<b>P7</b>	0,268	0,132	Tidak valid
<b>P8</b>	0,425	0,014	Valid
<b>P9</b>	0,403	0,020	Valid
<b>P10</b>	0,220	0,219	Tidak valid
<b>P11</b>	0,265	0,136	Tidak valid
<b>P12</b>	0,197	0,272	Tidak valid
<b>P13</b>	0,244	0,172	Tidak valid
<b>P14</b>	0,353	0,044	Valid
<b>P15</b>	0,597	0,000	Valid
<b>P16</b>	0,70	0,001	Valid

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa 11 item pada pertanyaan telah diuji dinyatakan valid, dan 5 item pertanyaan yang telah diuji dinyatakan tidak valid.

### **Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan sebagai tolok ukur hasil pengukuran agar tetap konsisten, apabila dilakukan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas X1

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	N of Items
<b>.667</b>	12

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel 3 diketahui N of item (banyaknya item pertanyaan) 12 item pertanyaan angket variabel X1 tersebut dinyatakan reliable atau konsisten karena nilai Cronbach  $0,667 \geq 0,60$ .

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas X2

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	N of Items
<b>.652</b>	16

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel 4 diketahui N of item (banyaknya item pertanyaan) 16 item pertanyaan angket variabel X2 dinyatakan reliable karena nilai Cronbarch  $0,652 \geq 0,60$ .

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang di distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan bahwa data normal atau tidak maka dapat menggunakan uji liliefors.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas pada Variabel Shalat Duhur Berjamaah

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
<b>N</b>		33
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67522513
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.202
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		1.162
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.134</b>
<b>a. Test distribution is Normal.</b>		
<b>b. Calculated from data.</b>		

Berdasarkan tabel 5 bahwasannya hasil dari data diperoleh menyatakan bahwa 0.134 angka lebih dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Dalam uji heteroskedastisitas digunakan sebagai penguji dalam penelitian apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual yang diakibatkan oleh besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas atau adanya perbedaan nilai ragam ditandai semakin meningkatnya nilai variabel bebas.

**Tabel 6.** Hasil uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
<b>1</b>	(Constant)	1.809	1.020		1.773	.086
	Mengaji	.006	.025	.055	.249	<b>.805</b>
	Sholat Dzuhur Berjamaah	-.029	.022	-.297	-1.352	<b>.187</b>

**a. Dependent Variable: ABS\_RES**

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. dari masing -masing variabel adalah 0,187 untuk variabel shalat dzuhur berjamaah, dan 0,805 untuk variabel mengaji al-qur'an. Hasil ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi tidak memiliki heteroskedastisitas dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai sig lebih besar dari 0,05.

**Uji Multikoleniaritas**

**Tabel 7.** Hasil Uji multikoleniaritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
<b>1</b>	Shalat Dzuhur Berjamaah	.640	1.562	.640	1.562
	Mengaji Al-Qur'an	.640	1.562	.640	1.562

**a. Dependent Variable: Sikap Spiritual & Sosial**

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai Tolerance 0,640 lebih 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Linieritas

**Tabel 8.** Hasil Uji Linieritas X1

			ANOVA Tabel						
			Sum of Square s	df	Mean Squar e	F	Sig.		
<b>Sikap Spiritual &amp; Sosial * Shalat Dzuhur Berjamaa h</b>	Between Groups	(Combine d)	5.382	10	.538	1.26 7	.307		
		Linearity	.098	1	.098	.230	.636		
			Deviation from Linearity	5.284	9	.587	1.38 2	<b>.255</b>	
	Within Groups							9.345	22
Total							14.727	32	

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai Deviaton from Linearity 0,255 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel X1 (Shalat Dzuhur Berjamaah) terhadap Y karakter (Sikap Spiritual & Sosial) dinyatakan linier.

**Tabel 9.** Hasil Uji Lineritas X2

			ANOVA Tabel						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
<b>Sikap Spiritual &amp; Sosial * Mengaji Al- Qur'an</b>	Between Groups	(Combined)	6.477	15	.432	.890	.587		
		Linearity	.121	1	.121	.249	.624		
			Deviation from Linearity	6.357	14	.454	.936	<b>.544</b>	
	Within Groups							8.250	17
Total							14.727	32	

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai Deviaton from Linearity 0,544 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel X2 (Mengaji Al-Qur'an) terhadap Y Karakter (Sikap Spiritual & Sosial) dinyatakan linier.

### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji satu hipotesis dalam penelitian yang menggunakan analisis linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dalam penelitian. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10.** Hasil Uji F

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
<b>Model</b>	Sum of	df	Mean	F	Sig.
	Squares		Square		
<b>1</b> Regressi on	.138	2	.069	.141	.869 <sup>b</sup>
Residual	14.590	30	.486		
Total	14.727	32			

**a. Dependent Variable: Sikap Spiritual & Sosial**  
**b. Predictors: (Constant), Sholat Dzuhur Berjamaah, Mengaji**

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel 10 diatas  $F \leq 0,05$  yaitu 0.141 lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan variabel independen tersebut secara bersama-sama mempunyai tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji T

Uji statistik t dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Dengan melihat tabel berikut :

**Tabel I1.** Hasil Uji T

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
<b>Model</b>	Unstandardized	Standardized	T	Sig.
	Coefficients	Coefficients		

	B	Std. Error	Beta		
<b>1</b> (Constant)	6.083	1.558		3.904	.000
Shalat Dzuhur Berjamaah	.007	.037	.042	.186	.853
Mengaji Al- Qur'an	.010	.033	.065	.287	.776

**a. Dependent Variable: Sikap Spiritual & Sosial**

Data primer diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai t untuk shalat dzuhur berjamaah (X1) dan mengaji al-qur'an (X2) terhadap membangun karakter siswa PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan, kita dapat menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap membangun karakter siswa PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.

Pertama untuk shalat duhur berjamaah (X1), diperoleh nilai Thitung sebesar 0.186 dan nilai Ttabel sebesar 1.695 Karena nilai Thitung  $\leq$  Ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari shalat dzuhur berjamaah terhadap membangun karakter siswa.

Kedua untuk mengaji al-qur'an (X2), diperoleh nilai Thitung sebesar 0,287 dan nilai Ttabel 1.695. Krena nilai Thitung  $\leq$  Ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi dengan demikian dapat dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari mengaji al-qur'an terhadap membangun karakter siswa.

Artinya hasil uji T dari kedua variabel tersebut memiliki nilai hitung kurang dari t tabelnya jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan shalat berjamaah dzuhur dan mengaji al-qur'an tidak berpengaruh terhadap membangun karakter siswa diPonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.

### **Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya. Secara sederhana, determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi R<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil analisis data yang di olah dengan menggunakan SPSS, maka hasil sebagai berikut :

**Tabel 12.** Hasil uji R square

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	<b>.097<sup>a</sup></b>	<b>.009</b>	<b>-.057</b>	<b>.697</b>

**a. Predictors: (Constant), Sholat Dzuhur Berjamaah, Mengaji Al-Qur'an**

Dari tabel diatas, diketahui nilai R square (R<sup>2</sup>) = 0,009 dari hasil R square (R<sup>2</sup>) tersebut selanjutnya akan diubah bentuk persen yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$(R^2) \times 100 \%$$

$$0.009 \times 100 = 9\%$$

Dapat disimpulkan bahwa variabel Y yang di pengaruhi oleh variabel X adalah sebesar 9% sedangkan untuk 91% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **2. Pembahasan**

Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan shalat dzuhur berjamaah (X1) dan mengaji Al-Qur'an (X2) terhadap membangun karakter siswa di PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Analisis dilakukan melalui uji t pada variabel independen (X1 dan X2), uji F simultan untuk melihat pengaruh gabungan dari kedua variabel, serta perhitungan koefisien determinasi simultan (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui kontribusi bersama-sama dari X1 dan X2 terhadap variabel dependen (membangun karakter siswa).

Pengaruh penerapan shalat dzuhur berjamaah dan mengaji Al-Qur'an dalam membangun karakter siswa. Berdasarkan hasil dari uji t, kedua variabel independen, penerapan shalat dzuhur berjamaah (X1) dan mengaji Al-Qur'an (X2), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap membangun karakter siswa. Nilai t untuk shalat dzuhur berjamaah adalah 0.186 dengan tingkat signifikan 1.695 dan nilai t untuk mengaji Al-Qur'an 0.287 dengan tingkat signifikan 1.695. Karena masing-masing nilai  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari shalat duhur berjamaah dan mengaji Al-Qur'an terhadap membangun karakter siswa.

Pengaruh penerapan shalat dzuhur berjamaah dan mengaji Al-Qur'an dalam membangun karakter siswa. Berdasarkan hasil hasil uji F pada sub bahasan sebelumnya diketahui nilai  $F_{hitung}$  lebih dari 0,05 yaitu 0,141 lebih besar dari 2.52 atau signifikan dari F kurang dari 0,05 maka data ini dinyatakan linier. Karena  $F_{hitung} \leq$  dari  $F_{tabel}$  menunjukkan signifikan yang berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak menunjukkan tidak ada pengaruh penerapan shalat duhur berjamaah dan mengaji Al-Qur'an terhadap membangun karakter siswa.

Pengaruh penerapan shalat dzuhur berjamaah dan mengaji Al-Qur'an terhadap membangun karakter siswa Sedangkan diketahui dari uji/nilai R square ( $R^2$ ) = 0.009 dari hasil R square ( $R^2$ ) yang diubah dalam bentuk persen (%), adalah  $0.009 \times 100 = 9\%$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa membangun karakter siswa yang di pengaruhi oleh penerapan shalat dzuhur berjamaah dan mengaji Al-Qur'an adalah sebesar 9% sedangkan untuk 91% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil analisis uji t, uji F, dan koefisien determinasi simultan menunjukkan bahwa penerapan shalat dzuhur berjamaah (X1) dan mengaji Al-Qur'an (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap membangun karakter siswa di PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Penelitian ini berkontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap membangun karakter siswa dikesehariannya juga untuk meningkatkan

kerutinan dengan tetap konsisten mengikuti peraturan yang ada. Namun perlu diingat bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi karakter siswa yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.

## KESIMPULAN

Setelah menguraikan dan menganalisa data-data yang telah diperoleh dilapangan mengenai “Pengaruh Penerapan Shalat Dzuhur Berjamaah dan Mengaji Al-Qur’an Terhadap Membangun Karakter Siswa di PonPes Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan”, maka penulis membuat kesimpulan bahwa Variabel X1 (shalat dzuhur berjamaah) tidak ada pengaruh signifikan terhadap membangun karakter siswa dan Variabel X2 (mengaji Al-Qur’an) tidak ada pengaruh signifikan terhadap membangun karakter siswa. Diketahui nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  menunjukkan signifikan yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima menunjukkan ada pengaruh penerapan shalat dzuhur berjamaah dan mengaji Al-Qur’an terhadap membangun karakter siswa. Dan ketahu nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,009 (9%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa 9% membangun karakter siswa dipengaruhi oleh variabel penerapan shalat dzuhur berjamaah dan mengaji Al-Qur’an sedangkan 91% dari variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman & dkk. (2021). *ANALISIS UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 20 TAHUN 2003 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA*. 7(3), 6.
- Cholidah, Y. (2023). MENYINGKAP MAKNA ESOTERIK SURGA DALAM TAFSÎR LATHÂ'IF AL-ISYÂRÂT. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 6(02), 204–230.
- Daradjat, Z. (2001). *Kesehatan Mental*. Toko Gunung Agung.
- Eva Shofiyatun Nisa, & Dewi Maharani. (2022). Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Qiroah*, 12(1), 43–52. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52>
- Fajrussalam, H., Imaniar, A. F., Isnaeni, A., Septrida, C., & Utami, V. N. (2022). Pandangan Sains Terhadap Shalat Untuk Kesehatan. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 201. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7366>
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*.

Arruzmedia.

- Kerwanto, K. (2022). Visualisasi Wanita dalam Al-Qur ' an : Pendekatan Tafsir Sufi terhadap Kosakata al- Ḥ ū r ( Bidadari ). *Esoterik: Jurnal Akhlak Dan Tasawuf*, 08, 129–150. <https://doi.org/10.21043/esoterik.v6i1.16341>
- Nadiman, Purnamasari, I., & S. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Flipbook Maker Berbasis Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Bernalar Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(2), 46. <https://doi.org/Http://Dx.Doi.Org/10.26877/Mpp.V17i2.16795>
- Nardawati, N. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SDN 119 /X Rantau Indah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 46. <https://doi.org/Https://Doi.Org/10.47783/Jurpendigu.V2i2.228>
- Saleh, M. (2012). *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa*. Erlangga.
- Suparman, S., & Nurfisani, N. (2021). Kemampuan Membaca Nyaring melalui Model Pembelajaran Pair Check Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 41–51. <https://doi.org/10.53696/27219283.63>
- Windayani, N. L. I., & Putra, K. T. H. (2021). Pola asuh otoritatif untuk membentuk karakter anak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 173–182. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>